



RINGKASAN

PRIHTIA AMELINDAH. Pengembangan Pelatihan Bisnis Ternak secara Digital dengan menggunakan *E-Modul* pada PT Sapibagus Kota Depok. *Development of Digital Livestock Business Training using E-Modul at PT Sapibagus Depok City*. Dibimbing oleh POPONG NURHAYATI.

Pendidikan memiliki peranan penting untuk membentuk kecerdasan serta pengembangan potensial generasi bangsa. Sistem pendidikan terus berubah dipengaruhi oleh teknologi yang terus berkembang. PT Sapibagus merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan sapi potong yang memiliki unit bisnis program pelatihan. Adanya pandemi *Covid-19* membuat berkurangnya peserta yang mengikuti pelatihan, sehingga membuat pendapatan perusahaan menurun, namun adanya pandemi juga membuat berkembangnya sistem pembelajaran daring yang memanfaatkan peluang adanya teknologi digital yakni elektronik dan internet. Pembelajaran secara daring tentunya membutuhkan bahan ajar digital seperti *e-modul* sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran. Melihat prospek pengembangan bisnis ini perusahaan membuat inovasi agar dapat memenuhi permintaan masyarakat yang terbatas akibat pandemi sehingga tidak bisa datang langsung untuk mengikuti program pelatihan. Inovasi yang dapat dilakukan PT Sapibagus yaitu melakukan pelatihan secara digital.

Kajian pengembangan bisnis ini didapat dari hasil Praktik kerja lapangan pada PT Sapibagus. Rumusan ide pengembangan bisnis pada PT Sapibagus berdasarkan analisis non finansial dan finansial dengan menggunakan metode *Internal Factor Evaluation (IFE)*, *Eksternal Factor Evaluation (EFE)* dan metode matriks internal eksternal (IE) untuk mengetahui posisi perusahaan. Berdasarkan hasil analisis matriks IE didapatkan alternatif strategi pengembangan produk (*product development*) dengan penerapan pengembangan pelatihan bisnis ternak secara digital yang memanfaatkan adanya peluang perkembangan teknologi, pengembangan produk ini dilakukan untuk memudahkan konsumen untuk menjangkau produk dan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Berdasarkan analisis aspek non finansial pengembangan bisnis ini sudah layak untuk dijalankan. Berdasarkan aspek finansial pengembangan ini layak untuk dijalankan dilihat dari analisis *R/C ratio* nilai yang didapatkan setelah adanya pengembangan bisnis lebih dari 1 yaitu 2,3. Berdasarkan analisis anggaran parsial pengembangan bisnis ini menghasilkan keuntungan tambahan bagi perusahaan sebesar Rp 60.040.000.

Kata kunci: pelatihan bisnis ternak, pelatihan digital, peternak sapi potong

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.